

KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY
IN FIGURES

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN

KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY
IN FIGURES

2020



KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA
Tangerang Selatan Municipality in Figures
2020

Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan
Delivering Data to Inform Development Planning

ISSN: 2085-6059

No. Publikasi/*Publication Number*: 36740.2002

Katalog /*Catalog*: 1102002.3674

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii+ 201 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KOTA TANGERANG SELATAN

BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS KOTA TANGERANG SELATAN

BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS KOTA TANGERANG SELATAN

BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KOTA TANGERANG SELATAN/*BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Namin Makmur Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Kota Tangerang Selatan
MAP OF Tangerang Selatan Municipality



KEPALA BPS Kota Tangerang Selatan
CHIEF STATISTICIAN OF Tangerang Selatan Municipality



R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi daerah dalam angka yang kelima dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan. Buku ini menyajikan statistik dan informasi yang utamanya berasal dari data sekunder, yaitu data yang bersumber diluar Badan Pusat Statistik, khususnya dari instansi pemerintah di Kota Tangerang Selatan. Publikasi ini mencakup statistik kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, serta sektor ekonomi. Disamping itu, publikasi ini juga memuat tentang statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintah.

Tangerang Selatan Dalam Angka kini semakin banyak diminati karena sebagai sumber referensi oleh para perencana kebijakan, peneliti, dosen, mahasiswa serta para pembaca yang membutuhkan informasi statistik yang komprehensif.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada segenap instansi pemerintah dilingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah berkenan menyumbangkan data dan informasi hingga terwujudnya publikasi ini. Kerjasama yang telah terbina selama ini, senantiasa kami ingin terus tingkatkan di masa mendatang.

Publikasi ini tentunya masih mengandung berbagai keterbatasan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke : bps3674@bps.go.id. Kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan publikasi ini kami mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi kita semua.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan serta berbagai kajian ilmiah.

Setu, 25 Februari 2020

Kepala BPS

KOTA TANGERANG SELATAN

R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM



PREFACE

Tangerang Selatan Municipality in figures 2018 is publication regions in figures the fifth and published by statistic agency Tangerang Selatan Municipality. This book presenting statistics and information main derived from secondary data, namely data sourced out the central bureau of statistics, especially from government agencies in Tangerang Selatan Municipality. Publication it includes statistics population, employment, social, and the economic. Besides, publication this also contains on statistics consumption and household expenditure, regional income, and information about circumstances geography, climate and the government.

Tangerang Selatan Municipality in figures now increasingly favorite because as a source of reference by the policy planner, researchers, lecturers, university students and readers who need information comprehensive statistics.

The recognition and gratitude most sincere we are thankful to all government agencies in the government Tangerang Selatan Municipality who was ready to be donated data and information to the realization of this publication. Cooperation that has been developed so far, always we want to continue to increase in the future

Publication it is certainly still containing various limited . Criticisms and suggestions from all parties was expected to for repairs and perfection publication to come . Criticisms and suggestions addressable to: bps3674@bps.go.id . To all parties who have are involved in the preparation publication this we would a lot thank you and may one god bless we all.

We wish it could be beneficial for all of us to develop planning and construction and various scientific stud.

Setu, 25 February 2020

Chief Statistician of

TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY

R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	143
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	150
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	160
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	166
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	172
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	178
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	194

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> 7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kota Tangerang Selatan, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Tangerang Selatan Municipality, December 2019</i> 19
3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i> 41
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020</i> 55
5.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2019</i> 102
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i> 147
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2017–2019</i> 154
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i> 168

12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2019</i>	182
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019</i>	197

<https://tangselkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Balai Besar BMKG Wilayah II Tangerang Selatan, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Balai Besar BMKG Region II Tangerang Selatan, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
	<i>Number of Civil Servants by Occupation in Tangerang Selatan Municipality, December 2019</i>	19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2015–2019</i>	20

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tangerang Selatan Municipality 2019.....</i>	21
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2018 dan December 2019</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	26
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Tangerang Selatan Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Tangerang Selatan Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	30

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
	<i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	41
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	48

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020</i>	55
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	64
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	71
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	72

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2014– 2019</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019.....</i>	80
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019</i>	81
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2014–2019</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tangerang Selatan Municipality, 2019.....</i>	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019.....</i>	89
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2011–2018.....</i>	90

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tangerang Selatan Municipality, 2012–2019.....</i>	93
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang Selatan, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tangerang Selatan Municipality, 2012–2019</i>	94
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2018 and 2019.....</i>	103
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2018 dan 2019</i>	106
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2016–2019.....</i>	109
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2016–2019.....</i>	110
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018 and 2019</i>	111

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2018 and 2019</i>	113
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2016–2019</i>	115
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2016–2019</i>	116
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018 and 2019</i>	117
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2018 and 2019</i>	119
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2016–2019</i>	121
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2016–2019</i>	122
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kw), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kw), 2018 and 2019</i>	123
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kota Tangerang Selatan, 2016–2019	

	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (qui), 2016–2019.....</i>	126
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2018 dan 2019.....</i>	127
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2018 and 2019.....</i>	131
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2012-2017 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2017.....</i>	139
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2015–2019.....</i>	140
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019.....</i>	141

7. PARIWISATA/TOURISM

Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019..... 147

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2019..... 148

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2017–2019 154

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tangerang Selatan (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Tangerang Selatan Municipality (km), 2017–2019..... 155

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Tangerang Selatan Municipality (km), 2017–2019 156

8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2017–2019 157

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2019..... 158

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2019</i>	164
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	165
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2019</i>	168
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019</i>	169
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019</i>	170
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019</i>	171
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2019</i>	176

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2019</i>	182
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	183
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	185
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality, 2015–2019</i>	187
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2019</i>	189
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (Juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2015–2019</i>	191

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>.....</p>	192
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (jiwa), 2015-2019 <i>Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2019</i></p>	198
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019</i></p>	199
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2015–2019</i></p>	200
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten , 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019</i></p>	201

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB
CHAPTER

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH TANGERANG SELATAN

Total Area of Tangerang Selatan Municipality **147,19** KM^2 sq.km

29,88 KM^2 sq.km

KECAMATAN PONDOK AREN

KECAMATAN DENGAN
LUAS TERBESAR

Subdistrict with smallest area

KECAMATAN SETU

14,8 KM^2 sq.km

KECAMATAN DENGAN
LUAS TERKECIL

Subdistrict with smallest area



PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Tangerang Selatan merupakan kota termuda yang resmi memisahkan diri sejak tahun 2008 dari Kabupaten Tangerang, terletak di bagian Timur Propinsi Banten yang secara geografis berada diantara 6°39' - 6°47' Lintang Selatan dan 106°14' - 106°22' Bujur Timur dengan luas wilayah 147,19 kilometer persegi (km²) atau sebesar 1,63 persen dari luas wilayah Provinsi Banten. Sedangkan secara administratif, Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan, dan 54 kelurahan.
2. Kota Tangerang Selatan disahkan pada Sidang Paripurna DPR RI Hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2008 dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008, setelah melalui perjuangan panjang sejak tahun 2000 melalui wacana pembentukan Kota Cipasera.
3. Wilayah Kota Tangerang Selatan mempunyai batas administrasi sebagai berikut :
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan DKI Jakarta.
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) dan DKI Jakarta.
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kab. Bogor) dan Kota Depok.

TECHNICAL NOTES

1. *Tangerang Selatan Municipality is acity of the youngest officially secede from 2008 from Tangerang District, located in the eastern part of Banten Province is geographically located between 6°39' - 6°47' south latitude and 160°14' - 160°22' East longitude with an area of 147.19 kilometers square (km²), or by 1.63 percent of the total area of Banten Province. While administratively, Tangerang Selatan Municipality consists of 7 districts, 54 sub district.*
2. *Tangerang Selatan Municipality passed in the house of representatives plenary meeting RI Wednesday, October 29, 2008 with the enactment of Act No. 51 in 2008, after a long struggle since 2000 through the discourse formation of City Cipasera.*
3. *Tangerang Selatan Municipality has administration boundaries as follows:*
 - *In the North are boundaries by Tangerang Municipality and DKI Jakarta.*
 - *In the East are boundaries by Depok Municipality and DKI Jakarta.*
 - *In the South are boundaries by Bogor Regency and Depok Municipality.*

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.
4. Pondok Aren merupakan kecamatan terluas di Kota Tangerang Selatan dengan luas 29,88 kilometer persegi sedangkan Setu merupakan kecamatan terkecil dengan luas 14,80 kilometer persegi.

Kondisi Iklim

1. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan pertemuan/perputaran arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak pos pengamatan.
2. Cuaca merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
3. Iklim terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang di sebut sebagai unsur-unsur iklim (climatic elements). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.

- *In the West are boundaries by Tangerang Regency.*

4. *Pondok Aren is the largest district in Tangerang Selatan Municipality with total area of 29,88 square kilometer, meanwhile Setu is the smallest district with total area of 14,80 square kilometer.*

Climate Situation

1. *Rainfall in the area influenced by situation of climate, orography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and observation station location.*
2. *Weather is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours.*
3. *Climate formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. This process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.*

4. Zona Musim (ZOM) adalah suatu daerah yang mempunyai perbedaan musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bisa terdiri dari beberapa ZOM.

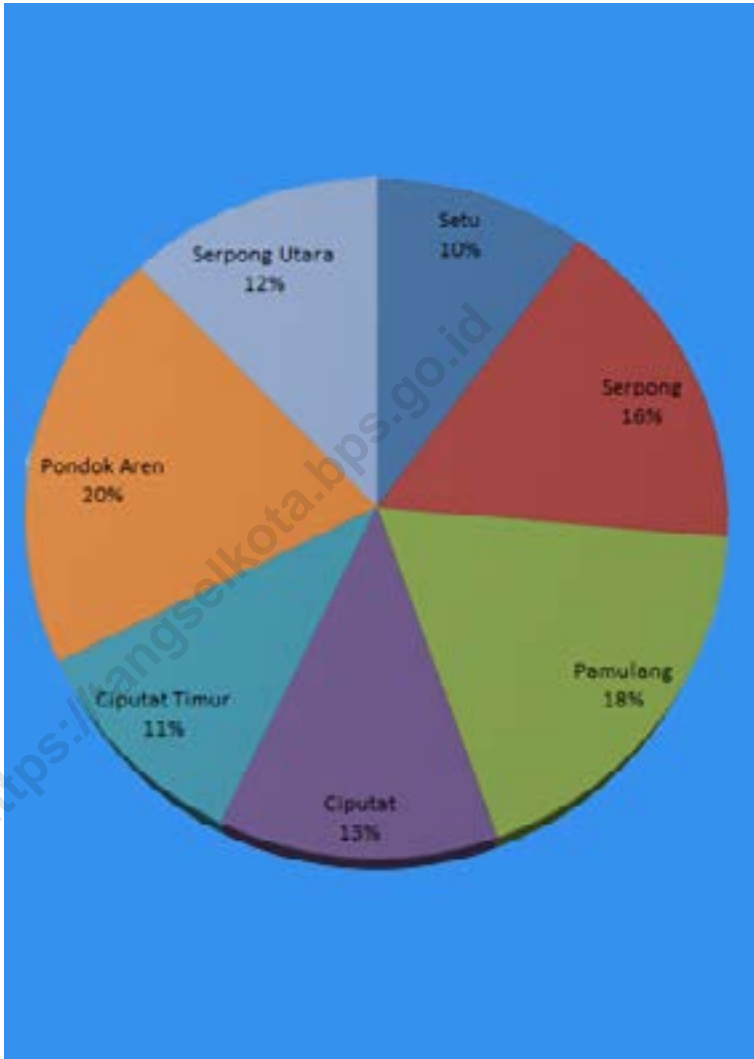
4. *Season Zone (ZOM) is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city, and the opposite, one regency/city can be composed of several ZOM.*
5. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.

5. *The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.*
6. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.

6. *The dry season in a place often associated with drought events. Drought itself is a state where rainfall is lower than normal.*

7. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
8. Intensitas hujan merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
 - a. Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
 - b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
 - c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam
7. Rainfall is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as one liter of water.
8. The intensity of rain is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely :
 - a. Light Rainfall : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr
 - b. Medium Rainfall : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr
 - c. Heavy Rainfall : if the value of rainfall of more than 38 mm/hr

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tangerang Selatan unicity, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Setu	Kademangan	14.8
Serpong	Serpong	24.04
Pamulang	Pamulang Barat	26.82
Ciputat	Sawah	18.38
Ciputat Timur	Pondok Ranji	15.43
Pondok Aren	Perigi Baru	29.88
Serpong Utara	Pondok Jagung	17.84
Kota Tangerang Selatan		147.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Setu	10,06	-
Serpong	16,33	-
Pamulang	18,22	-
Ciputat	12,49	-
Ciputat Timur	10,48	-
Pondok Aren	20,30	-
Serpong Utara	12,12	-
Kota Tangerang Selatan	100	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang Selatan/*Statistics Of Tangerang Selatan Municipality*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by
Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Setu	14,80	7,80
Serpong	24,04	10,10
Pamulang	26,82	5,50
Ciputat	18,38	6,00
Ciputat Timur	15,43	7,80
Pondok Aren	29,88	9,30
Serpong Utara	17,84	11,70

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang Selatan/Statistics Of Tangerang Selatan Municipality

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Balai Besar
BMKG Wilayah II Tangerang Selatan, 2019
*Observation of Climate Elements By Months at Balai Besar
BMKG Region II Tangerang Selatan, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24.2	27.6	33.0	70	81	94
Februari/February	24.2	28.1	34.1	74	80	90
Maret/March	24.0	27.9	35.3	72	79	91
April/April	24.4	28.6	35.0	70	79	90
Mei/May	25.0	28.9	35.1	68	76	86
Juni/June	24.4	28.7	35.0	63	73	81
Juli/July	23.8	28.4	35.1	60	68	76
Agustus/August	23.5	28.2	35.3	60	67	79
September/September	24.1	29.0	36.4	58	67	74
Oktober/October	25.0	29.9	37.1	59	67	75
November/November	24.9	29.1	36.0	65	74	83
Desember/December	24.6	28.0	34.4	71	80	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	2	15	1008.0	1010.8	1012.7
Februari/February	-	2	10	1003.7	1007.0	1009.0
Maret/March	-	3	11	1004.4	1006.1	1008.4
April/April	-	2	12	1002.6	1005.2	1007.0
Mei/May	-	2	11	1003.9	1005.7	1007.2
Juni/June	-	3	12	1003.7	1005.8	1007.5
Juli/July	-	3	10	1004.4	1006.9	1009.1
Agustus/August	-	3	11	1005.8	1007.4	1009.1
September/September	-	4	12	1006.2	1008.0	1009.7
Oktober/October	-	4	12	1004.3	1006.2	1008.2
November/November	-	3	15	1003.8	1005.9	1008.1
Desember/December	-	2	16	1004.4	1005.7	1006.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	280.5	24	21
Februari/February	123.0	17	39
Maret/March	140.9	17	51
April/April	296.3	17	45
Mei/May	90.2	9	64
Juni/June	48.5	6	63
Juli/July	4.9	3	84
Agustus/August	27.1	1	66
September/September	0.0	0	78
Oktober/October	15.6	3	74
November/November	111.5	11	59
Desember/December	259.7	22	37

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BMKG, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah II, Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

JUMLAH PNS DI PEMERINTAHAN KOTA TANGERANG
Number of Civil Servants in SELATAN

4.767 orang
people

LAKI-LAKI

1.999 orang
people



PEREMPUAN

2.768 orang
people

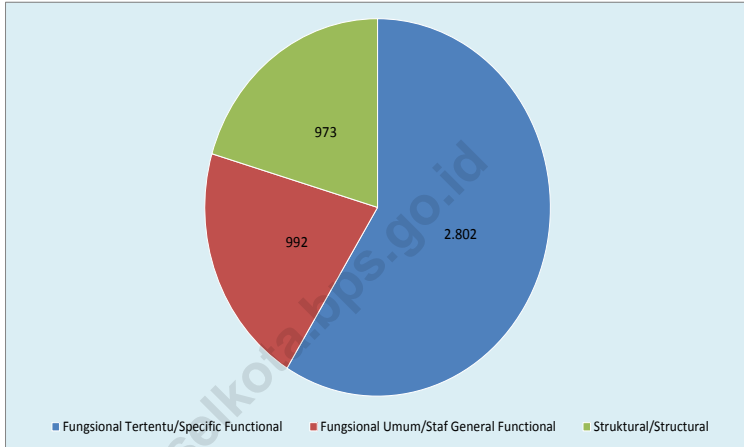
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.</p> | <p>1. <i>Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.</i></p> |
| <p>2. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> | <p>2. <i>Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.</i></p> |
| <p>3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.</p> | <p>3. <i>The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.</i></p> |
| <p>4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.</p> | <p>4. <i>Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.</i></p> |

5. Pemerintahan daerah adalah :
 - a. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPR provinsi;
 - b. Pemerintahan daerah kabupaten/ kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/ kota dan DPRD kabupaten/kota.
 6. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.
 7. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.
5. *Regional governance is :
 - a. Provincial government consistin of theprovincial government and the provincial parliament;
 - b. Regencies/Municipality consists of local government of Regency/ Municipality and DPRD of Regency/ Municipality.*
 6. *Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.*
 7. *Special Villages led by a Special Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.*

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kota
Tangerang Selatan, Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Occupation in Tangerang
Selatan Municipality, December 2019*



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan & Pelatihan Kota Tangerang Selatan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu	6	6	6	6	6
Serpong	9	9	9	9	9
Pamulang	8	8	8	8	8
Ciputat	7	7	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6	6	6
Pondok Aren	11	11	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	54	54	54	54	54

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Tangerang Selatan, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tangerang Selatan Municipality 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya	8	2	10
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	3	8
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	3	8
Partai Keadilan Sejahtera	4	4	8
Partai Demokrat	3	2	5
Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
Partai Solidaritas Indonesia	3	1	4
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
Kota Tangerang Selatan	34	16	50

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Tangerang Selatan

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	976	2 139	3 115
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	508	376	884
Struktural/Structural	568	253	821
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	422	209	631
Eselon III/3rd Echelon	119	41	160
Eselon II/2nd Echelon	27	3	30
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 052	2 768	4 820

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	857	1 945	2 802
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	494	498	992
Struktural/Structural	648	325	973
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	509	281	790
Eselon III/3rd Echelon	115	41	156
Eselon II/2nd Echelon	24	3	27
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 999	2 768	4 767

Catatan/Note: Termasuk, RSUD, dan di kecamatan. Data Kondisi Desember 2019

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan & Pelatihan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	0	6
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	0	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	202	113	315
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	57	101	158
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	84	248	332
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 687	2 362	4 049
Jumlah/Total	2 045	2 824	4 866

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	0	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	199	106	305
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	50	89	139
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	82	249	331
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 658	2 324	3 982
Jumlah/Total	1 999	2 768	4 767

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan & Pelatihan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang
Selatan, Desember 2018 dan Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tangerang
Selatan Municipality, December 2018 and December
2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
Golongan I/Range I	4	1	5
5. II/A (Pengatur Muda)	58	48	106
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	54	46	100
7. II/C (Pengatur)	63	96	159
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	55	117
Golongan II/Range II	237	245	482
9. III/A (Penata Muda)	270	531	801
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	300	423	723
11. III/C (Penata)	337	440	777
12. III/D (Penata Tingkat I)	306	399	705
Golongan III/Range III	1 213	1 793	3 006
13. IV/A (Pembina)	401	507	908
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	158	273	431
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	5	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	588	785	1 373
Jumlah/Total	2 042	2 824	4 866

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	0	4
Golongan I/Range I	5	1	6
5. II/A (Pengatur Muda)	53	46	99
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	55	43	98
7. II/C (Pengatur)	58	95	153
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	54	116
Golongan II/Range II	228	238	466
9. III/A (Penata Muda)	220	377	597
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	338	566	904
11. III/C (Penata)	331	442	773
12. III/D (Penata Tingkat I)	312	407	719
Golongan III/Range III	1 201	1 792	2 993
13. IV/A (Pembina)	368	422	790
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	168	310	478
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	5	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	565	737	1 302
Jumlah/Total	1 999	2 768	4 767

Catatan/Note: Termasuk RSUD, dan di kecamatan. Data Kondisi Desember 2019

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan & Pelatihan Kota Tangerang Selatan

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Tangerang Selatan Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1.346.240.155,744	1.622.004.639,363
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1.113.036.952,763	1.330.046.267,606
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	86.763.986,592	95.143.608,241
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	146.439.216,389	196.814.763,516
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	847.221.054,205	867.028.622,374
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	147.047.551,205	166.623.273,558
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	581.505.815,000	572.637.313,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	118.667.688,000	127.768.035,816
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	470.697.554,612	511.245.539,396
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	461.632.353,112	479.245.539,396
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	9.065.201,500	32.000.000,000
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	2.664.158.764,561	3.000.278.801,133

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1.621.710.653,274	1.817.505.710,180
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1.422.942.943,166	1.603.186.593,934
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	84.604.588,401	48.607.067,026
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	114.163.121,707	165.712.049,220
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	889.139.727,314	901.915.592,499
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	176.107.104,689	152.596.723,637
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	571.874.988,075	609.575.078,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	141.157.634,550	139.743.790,862
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	700.255.117,863	724.819.354,656
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	90.270.795,000	91.094.680,000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	509.984.322,863	564.569.204,656
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	35.000.000,000	29.155.470,000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	65.000.000,000	40.000.000,000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	3.211.105.498,451	3.444.240.657,335

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tangerang Selatan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tangerang Selatan Municipality Government
Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	724.333.734,818	638.827.814,276
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	650.377.013,232	606.232.380,563
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	73.484.185,004	32.073.616,987
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	315.083,834	416.319,293
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	157.452,748	105.497,433
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	2.164.551.513,504	2.328.805.494,278
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	313.615.566,341	348.272.555,188
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	801.613.778,865	973.020.546,265
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	1.049.322.168,298	1.007.512.392,825
Jumlah/Total	2.888.885.248,322	2.967.633.308,554

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	895.220.100,668	875.304.296,062
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	801.513.472,363	824.017.933,552
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	91.572.265,835	49.292.985,061
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	1.812.891,000	1.861.285,000
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	321.471,470	132.092,449
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	2.376.221.898,756	2.759.454.352,711
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	394.271.688,273	404.025.192,796
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	962.021.406,582	1.149.009.981,332
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1.019.928.803,901	1.206.419.178,583
Jumlah/<i>Total</i>	3.271.441.999,424	3.634.758.648,773

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK **TANGERANG SELATAN**

Total Population in

1,75 juta jiwa
million people

95%
PENDUDUK BEKERJA
Working people compared to
Economically Active People



RASIO JENIS KELAMIN Sex Ratio in Tangerang Selatan City

101,32

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data tentang kependudukan merupakan data yang sangat vital dalam menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan di berbagai bidang. Seringkali kita menjumpai suatu keputusan yang mengakibatkan kerugian cukup besar karena tidak didukung oleh data kependudukan, khususnya yang menyangkut sumber daya manusia.
 2. Sumber data kependudukan diantaranya adalah Sensus Penduduk dan Survei kependudukan yang dilakukan oleh BPS dan hasil Registrasi Penduduk. Sensus Penduduk dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali yang jatuh pada tahun yang berakhir dengan angka 0 (nol). Dasar hukum yang melandasi kegiatan Sensus dan Survei yang dilaksanakan oleh BPS adalah Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 yang selanjutnya diganti menjadi Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Sumber lain data kependudukan adalah Registrasi Penduduk.
 3. Registrasi Penduduk dilaksanakan oleh Desa/Kelurahan yang dikumpulkan setiap bulan berdasarkan KEPRES Nomor: 52/1977. Dengan demikian data registrasi penduduk ini
1. *The Data about demographic situation is very important in planning and making some decision at various sectors. Oftentimes we meet a decision, especially that concern human resources, has a huge loss because it's not supported by qualified demographic data.*
 2. *One of the main demographic data source is Population census which is conducted every ten years by BPS in the year ended with 0 (zero) figure. In addition Sensus, BPS also conducted Population Survey. Law of Republic of Indonesia Number 6 of 1960 Jo Law of Republic of Indonesia Number 16 of 1997 on statistics are Legal fundament of Population Sensus and Population Survey. Population Registration was also used besides Population Sensus and Population Survey as another source of demographic data.*
 3. *Population registration is carried out by subdistricts which collected every month based on Presidential Decision Law (KEPPRES) Number: 52/1977. Therefore, this Population registration had related with*

memiliki keterkaitan dengan tertib administrasi di kantor Desa / Kelurahan. Hingga kini data statistik yang dihasilkan melalui registrasi belum dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap informasi yang diperoleh melalui Sensus atau Survei secara baik. Walau demikian keterangan dari registrasi penduduk ini tetap berguna untuk mengikuti perkembangan kependudukan yang diharapkan muncul setiap tahun, sehingga informasi tersebut sangat berarti pada tahun-tahun antara dua Sensus Penduduk.

administration order at subdistricts offices. Until now, the statistical data which produced by registration systems still couldn't compare to the statistical data which obtained through Census or Survey. Eventhough, the information from people registration still useful to follow the demographic changes which expected emerge every year, so that the information very useful in the year between two Population Census.

4. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. *Population are all residents who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
6. *Population density is the number of people per square kilometer.*

7. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Ratarata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
7. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members*
 9. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per household.*

10. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (Key Indicators of the Labour Market).
 11. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
10. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics and is intended to monitor the employment indicator refers to the KILM (Key Indicators of the Labour Market).*
 11. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for ork with the reason of already having job but not starting to work.*

12. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 13. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 14. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 15. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 16. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 17. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
12. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
 13. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
 14. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 15. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 16. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 17. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

18. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

3.1 Penduduk

Konsep penduduk yang dimaksud disini adalah mereka yang telah tinggal di Kota Tangerang Selatan 6 bulan atau lebih, atau yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap baik yang memiliki KTP maupun tidak.

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2018 berjumlah 1.696.308 jiwa dengan rasio jenis kelamin 101,39 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 orang penduduk laki-laki.

3.2 Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator penting pembangunan ekonomi. Pada tahun 2018 angka pengangguran di Kota Tangerang Selatan 4,67 persen dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 61,92 persen.

18. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

3.1 Population

The concept of the population in question here are those who have lived 6 months or more, or who live less than 6 months but intends to settle either have ID cards or not.

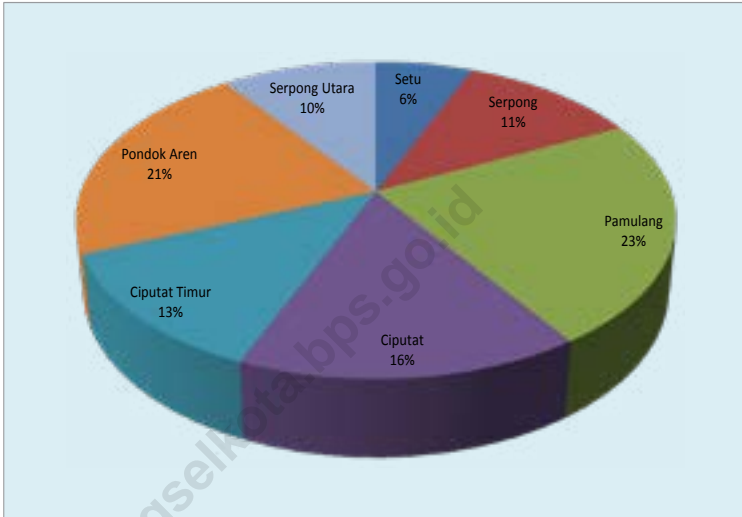
Number of population in Tangerang Selatan Municipality in 2017 was 1.644.899 person. The sex ratio was 101, which means that there are 101 male populations in every 100 female populations.

3.2 Labor force

Labor force is one of the important indicators in economic development. In 2017 the unemployment rate in Tangerang Selatan Municipality is about 6,83 percent with the Labor Force Participation Rate of 57,02 percent.

Gambar 3.1
Figures

Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019
Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan/Population and Civil Registration Agency Tangerang Selatan Municipality

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Setu	79.432	3,02
Serpong	145.654	3,25
Pamulang	293.560	1,16
Ciputat	200.960	1,43
Ciputat Timur	159.933	-0,32
Pondok Aren	272.428	0,54
Serpong Utara	127.085	2,18
Kota Tangerang Selatan		
Hasil Registrasi/Registration Result	1.279.052	1,33
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	1.747.906	3,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Setu	6.21	5.367
Serpong	11.39	6.059
Pamulang	22.95	10.946
Ciputat	15.71	10.934
Ciputat Timur	12.50	10.365
Pondok Aren	21.30	9.117
Serpong Utara	9.94	7.124
Kota Tangerang Selatan		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100.00	8.690
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result¹</i>	100.00	11875

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Setu	101.68
Serpong	99.24
Pamulang	100.21
Ciputat	100.62
Ciputat Timur	99.01
Pondok Aren	100.25
Serpong Utara	100.49
Kota Tangerang Selatan	
Hasil Registrasi/Registration Result	100.14
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	101.32

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan/Population and Civil Registration Agency Tangerang Selatan Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	521.120	293.626	814.746
Bekerja/ <i>Working</i>	495.917	279.840	775.757
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	25.203	13.786	38.989
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	144.637	368.150	512.787
Sekolah/ <i>Attending School</i>	63.911	71.321	135.232
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	36.989	280.719	317.708
Lainnya/ <i>Others</i>	43.737	16.110	59.847
Jumlah/Total	665.757	661.776	1.327.533

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tangerang Selatan Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	118.119	2.760	120.879	97,72
1	96.991	966	97.957	99,01
2	356.838	22.571	379.409	94,05
3	203.809	12.692	216.501	94,14
Jumlah/Total	775.757	38.989	814.746	95,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	114.082	234.961	51,45
1	114.587	212.544	46,09
2	220.960	600.369	63,20
3	63.158	279.659	77,42
Jumlah/Total	512.787	1.327.533	61,37

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	105.446	63.874	169.320
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	14.448	9.294	23.742
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	19.009	3.630	22.639
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	335.852	184.189	520.041
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	12.456	3.758	16.214
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8.706	15.095	23.801
Jumlah/Total	495.917	279.840	775.757

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB
CHAPTER

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN TANGERANG SELATAN

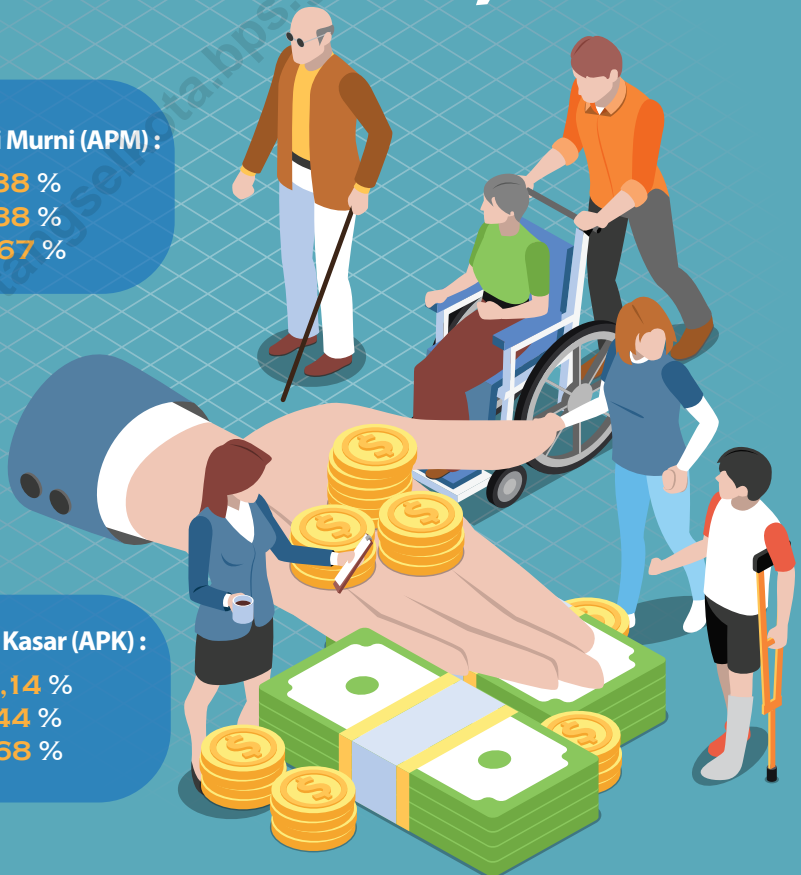
The Percentage of Poor People in Tangerang Selatan **1,68** persen
percent

Angka Partisipasi Murni (APM) :

SD : **97,88** %
SMP : **87,88** %
SMA : **72,67** %

Angka Partisipasi Kasar (APK) :

SD : **104,14** %
SMP : **95,44** %
SMA : **84,68** %



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.
3. Not Attending school anymore is someone who is not currently attending school.
4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate

5. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

6. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

7. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.

5. School is formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren /madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

6. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA)

7. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital

9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat

10. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi.:

9. Community Health Centre (CHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the CHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile CHC program..

10. Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist

11. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease..

12. Clearance Rate refers to percentage of crime clearance by police.

Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila

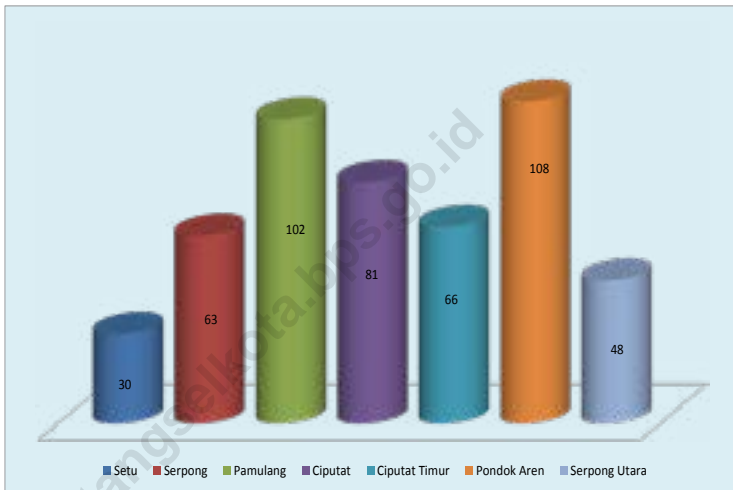
1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undangundang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. Tersangka meninggal dunia;
6. Kasus Kadaluarsa

A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	...	1	...	29	...	30
Serpong	...	1	...	62	...	63
Pamulang	...	1	...	101	...	102
Ciputat	...	2	...	79	...	81
Ciputat Timur	66	...	66
Pondok Aren	...	1	...	107	...	108
Serpong Utara	48	...	48
Kota Tangerang Selatan	...	6	...	492	...	498

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	...	9	...	96	...	105
Serpong	...	8	...	324	...	332
Pamulang	...	6	...	389	...	395
Ciputat	...	14	...	357	...	371
Ciputat Timur	283	...	283
Pondok Aren	...	8	...	481	...	489
Serpong Utara	199	...	199
Kota Tangerang Selatan	...	45	...	2 129	...	2 174

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	...	69	...	913	...	982
Serpong	...	67	...	3 074	...	3 141
Pamulang	...	32	...	3 835	...	3 867
Ciputat	...	140	...	3 406	...	3 546
Ciputat Timur	2 591	...	2 591
Pondok Aren	...	37	...	4 749	...	4 786
Serpong Utara	2 221	...	2 221
Kota Tangerang Selatan	...	345	...	20 789	...	21 134

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	4	4	31	31	473	434
Serpong	12	12	49	49	444	502
Pamulang	28	29	106	110	1 194	1 272
Ciputat	10	10	30	30	453	612
Ciputat Timur	9	9	69	69	506	377
Pondok Aren	28	30	111	111	1 191	1 151
Serpong Utara	8	8	25	25	301	347
Kota Tangerang Selatan	101	105	425	425	4 562	4 695

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan, /Ministry of Religious Affairs Tangerang Selatan Municipality

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	12	12	3	3	15	15
Serpong	21	21	29	31	50	52
Pamulang	28	28	37	37	65	65
Ciputat	27	27	26	27	53	54
Ciputat Timur	18	18	11	10	29	28
Pondok Aren	35	35	36	36	71	71
Serpong Utara	16	16	16	18	32	34
Kota Tangerang Selatan	157	157	158	162	315	319

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	237	252	46	54	283	306
Serpong	376	393	565	574	941	967
Pamulang	604	626	552	559	1 156	1 185
Ciputat	647	651	399	420	1 046	1 071
Ciputat Timur	389	395	146	155	535	550
Pondok Aren	646	684	739	766	1 385	1 450
Serpong Utara	283	303	333	342	616	645
Kota Tangerang Selatan	3 182	3 304	2 780	2 870	5 962	6 174

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	6 728	6 749	1 117	1 161	7 845	7 910
Serpong	9 872	9 737	9 503	9 887	19 375	19 624
Pamulang	16 320	15 830	10 503	10 604	26 823	26 434
Ciputat	17 196	16 718	7 433	7 785	24 629	24 503
Ciputat Timur	10 626	10 600	2 134	2 266	12 760	12 866
Pondok Aren	16 258	15 913	13 204	13 542	29 462	29 455
Serpong Utara	7 299	7 387	5 829	6 153	13 128	13 540
Kota Tangerang Selatan	84 299	82 934	49 723	51 398	134 022	134 332

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	5	5	201	201	1 318	1 007
Serpong	12	12	169	169	2 644	2 720
Pamulang	17	17	168	168	5 806	5 789
Ciputat	14	14	249	249	3 537	3 340
Ciputat Timur	11	11	182	182	2 039	2 569
Pondok Aren	24	24	239	239	5 763	5 881
Serpong Utara	3	3	43	43	453	457
Kota Tangerang Selatan	86	86	1 251	1 251	21 560	21 763

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan, /Ministry of Religious Affairs Tangerang Selatan Municipality Catatan/

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	2	2	7	7	9	9
Serpong	4	4	32	34	36	38
Pamulang	5	5	35	34	40	39
Ciputat	1	1	28	32	29	33
Ciputat Timur	4	4	12	12	16	16
Pondok Aren	3	3	37	39	40	42
Serpong Utara	3	3	14	14	17	17
Kota Tangerang Selatan	22	22	165	172	187	194

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	47	49	114	119	161	168
Serpong	165	169	380	429	545	598
Pamulang	203	218	353	364	556	582
Ciputat	45	47	376	397	421	444
Ciputat Timur	180	191	119	120	299	311
Pondok Aren	144	151	391	428	535	579
Serpong Utara	84	107	200	206	284	313
Kota Tangerang Selatan	868	932	1 933	2 063	2 801	2 995

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	1 227	1 309	2 042	1 919	3 269	3 228
Serpong	4 073	3 987	4 686	4 833	8 759	8 820
Pamulang	4 928	4 916	5 328	5 426	10 256	10 342
Ciputat	1 031	1 042	6 980	7 114	8 011	8 156
Ciputat Timur	4 601	4 697	1 729	1 817	6 330	6 514
Pondok Aren	3 319	3 355	7 516	7 694	10 835	11 049
Serpong Utara	2 495	2 676	3 375	3 419	5 870	6 095
Kota Tangerang Selatan	21 674	21 982	31 656	32 222	53 330	54 204

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	2	2	38	40	441	458
Serpong	6	6	76	80	1 509	1 576
Pamulang	10	10	219	220	3 899	4 022
Ciputat	10	10	125	126	2 412	2 472
Ciputat Timur	4	4	43	45	469	537
Pondok Aren	12	12	150	150	3 890	4 218
Serpong Utara	1	1	9	10	75	72
Kota Tangerang Selatan	45	45	660	671	12 695	13 355

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan, /Ministry of Religious Affairs Tangerang Selatan Municipality

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	1	1	2	2
Serpong	1	1	20	22	21	23
Pamulang	2	2	13	13	15	15
Ciputat	4	4	8	8	12	12
Ciputat Timur	2	2	6	6	8	8
Pondok Aren	1	1	15	17	16	18
Serpong Utara	1	1	8	8	9	9
Kota Tangerang Selatan	12	12	71	75	83	87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	75	74	4	8	79	82
Serpong	49	50	293	328	342	378
Pamulang	113	106	196	194	309	300
Ciputat	169	168	80	102	249	270
Ciputat Timur	88	89	55	58	143	147
Pondok Aren	38	39	213	272	251	311
Serpong Utara	51	50	184	184	235	234
Kota Tangerang Selatan	583	576	1 025	1 146	1 608	1 722

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	1 465	1 549	99	90	1 564	1 639
Serpong	1 015	1 020	3 217	3 399	4 232	4 419
Pamulang	2 051	2 083	2 470	2 104	4 521	4 187
Ciputat	3 882	4 008	1 920	2 041	5 802	6 049
Ciputat Timur	1 925	1 928	1 010	956	2 935	2 884
Pondok Aren	971	991	3 440	3 885	4 411	4 876
Serpong Utara	1 421	1 476	2 312	2 215	3 733	3 691
Kota Tangerang Selatan	12 730	13 055	14 468	14 690	27 198	27 745

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	5	5	93	98	2 462	2 581
Serpong	13	12	171	177	4 845	3 856
Pamulang	12	15	225	301	7 199	8 133
Ciputat	16	17	320	370	8 777	9 117
Ciputat Timur	14	15	169	190	3 730	3 579
Pondok Aren	15	15	212	233	4 835	5 030
Serpong Utara	3	3	104	100	2 790	2 528
Kota Tangerang Selatan	78	82	1 294	1 469	34 638	34 824

Catatan/Note: 1Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018/2019 dan

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	...	1	...	2	...	3
Serpong	...	1	...	2	...	3
Pamulang	...	-	...	4	...	4
Ciputat	...	-	...	4	...	4
Ciputat Timur	...	-	...	1	...	1
Pondok Aren	...	-	...	4	...	4
Serpong Utara	...	-	...	-	...	-
Kota Tangerang Selatan	...	2	...	17	...	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	...	15	...	30	...	45
Serpong	...	100	...	22	...	122
Pamulang	...	-	...	55	...	55
Ciputat	...	-	...	72	...	72
Ciputat Timur	...	-	...	12	...	12
Pondok Aren	...	-	...	32	...	32
Serpong Utara	...	-	...	-	...	-
Kota Tangerang Selatan	...	115	...	223	...	338

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	...	536	...	218	...	754
Serpong	...	404	...	254	...	658
Pamulang	...	-	...	480	...	480
Ciputat	...	-	...	427	...	427
Ciputat Timur	...	-	...	61	...	61
Pondok Aren	...	-	...	1 018	...	1 018
Serpong Utara	...	-	...	-	...	-
Kota Tangerang Selatan	...	940	...	2 458	...	3 398

Catatan/Note: 2018/2019 -
Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs,
EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Sumber/Source: 2019/2020 -
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs,

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	6	6	6
Serpong	9	9	9
Pamulang	8	8	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6
Pondok Aren	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	54	54	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	5	5	6
Serpong	9	9	9
Pamulang	8	8	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	5	5	5
Pondok Aren	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	52	52	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	4	4	4
Serpong	8	8	8
Pamulang	5	6	6
Ciputat	5	6	6
Ciputat Timur	4	4	4
Pondok Aren	8	8	8
Serpong Utara	7	5	5
Kota Tangerang Selatan	41	41	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Setu	3	3	4
Serpong	6	7	5
Pamulang	6	5	6
Ciputat	5	4	5
Ciputat Timur	4	3	4
Pondok Aren	4	4	8
Serpong Utara	2	2	4
Kota Tangerang Selatan	30	28	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Setu	1	1	1
Serpong	3	4	4
Pamulang	3	4	5
Ciputat	2	3	3
Ciputat Timur	4	2	3
Pondok Aren	6	5	3
Serpong Utara	2	1	3
Kota Tangerang Selatan	21	20	22

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,94	97,88	104,72	104,14
SMP/MTs Junior High School	86,04	87,88	92,13	95,44
SMA/SMK/MA Senior High School	72,76	72,67	84,00	84,68

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	99,20	100,00
45–49	99,34	100,00
50+	96,70	97,25
Jumlah/Total	99,15	99,41
15–24	100,00	100,00
15–44	99,87	100,00
15+	99,15	99,41
45+	97,54	98,12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	0	0	–
Serpong	5	5	7
Pamulang	4	4	5
Ciputat	2	5	5
Ciputat Timur	1	3	3
Pondok Aren	1	3	3
Serpong Utara	2	3	3
Kota Tangerang Selatan	15	23	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	0	–
Serpong	4	2	2
Pamulang	5	3	1
Ciputat	6	2	2
Ciputat Timur	2	2	1
Pondok Aren	6	5	4
Serpong Utara	1	1	–
Kota Tangerang Selatan	25	15	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	4	3	2
Serpong	7	7	7
Pamulang	6	7	7
Ciputat	7	4	5
Ciputat Timur	6	6	5
Pondok Aren	11	9	10
Serpong Utara	3	5	5
Kota Tangerang Selatan	44	41	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Setu	4	3	3
Serpong	2	3	2
Pamulang	4	5	5
Ciputat	4	5	5
Ciputat Timur	4	4	4
Pondok Aren	6	6	6
Serpong Utara	3	2	2
Kota Tangerang Selatan	27	28	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Setu	3	3	1
Serpong	4	4	–
Pamulang	3	0	–
Ciputat	0	2	–
Ciputat Timur	3	0	–
Pondok Aren	0	0	–
Serpong Utara	2	0	–
Kota Tangerang Selatan	15	9	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Setu	3	4	4
Serpong	8	8	6
Pamulang	7	7	7
Ciputat	6	7	7
Ciputat Timur	6	6	6
Pondok Aren	10	10	8
Serpong Utara	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	47	49	45

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Tangerang Selatan Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu						
Serpong						
Pamulang						
Ciputat						
Ciputat Timur						
Pondok Aren						
Serpong Utara						
Kota Tangerang Selatan						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Tangerang
Selatan Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	33					
Serpong	52					
Pamulang	133					
Ciputat	78					
Ciputat Timur	71					
Pondok Aren	118					
Serpong Utara	53					
Kota Tangerang Selatan	538					

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2011–2018
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	2	3	3
Serpong	3	0	0
Pamulang	0	0	2
Ciputat	2	3	0
Ciputat Timur	3	3	0
Pondok Aren	4	2	4
Serpong Utara	2	2	1
Kota Tangerang Selatan	16	13	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	0	0	1
Serpong	0	0	0
Pamulang	0	0	0
Ciputat	0	0	0
Ciputat Timur	0	0	0
Pondok Aren	0	0	1
Serpong Utara	0	0	7
Kota Tangerang Selatan	0	0	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	0	2	4
Serpong	1	0	1
Pamulang	0	0	0
Ciputat	0	0	0
Ciputat Timur	0	0	0
Pondok Aren	0	0	1
Serpong Utara	0	0	0
Kota Tangerang Selatan	1	2	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tangerang Selatan Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	344.681	18,70	1,33
2013	378.303	25,40	1,75
2014	401.696	25,29	1,68
2015	433.967	25,89	1,69
2016	472.968	26,38	1,67
2017	494.784	28,73	1,76
2018	549.150	28,21	1,68
2019	593.781	29,16	1,68

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang Selatan, 2012–2019**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tangerang Selatan Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,14	0,03
2013	0,22	0,04
2014	0,20	0,04
2015	0,19	0,05
2016	0,28	0,08
2017	0,30	0,07
2018	0,22	0,05
2019	0,27	0,07

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB
CHAPTER

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**

*AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY*

**PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH -BUAHAN
(TON) DI TANGERANG SELATAN, 2019**

*PRODUCTION OF VEGETABLES AND FRUITS (TON) IN
TANGERANG SELATAN, 2019*

Terung
Eggplant
262



Bawang Merah
Shallot
4



Cabai
Chili
530



Petsai
Chinese Cabbage
808



Pisang
Banana
5095



Mangga
Mango
853



Pepaya
Papaya
1357

Alpukat
Avocado
596



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2} m \times 2\frac{1}{2}$ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formlier SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*

6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPHTBF, SPH-TH by agriculture extension services.*

7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*

a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*

b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warnadaun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.

10. Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.

12. Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan. Statistik perikanan

13. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested (demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times(undemolished) are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, string bean, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

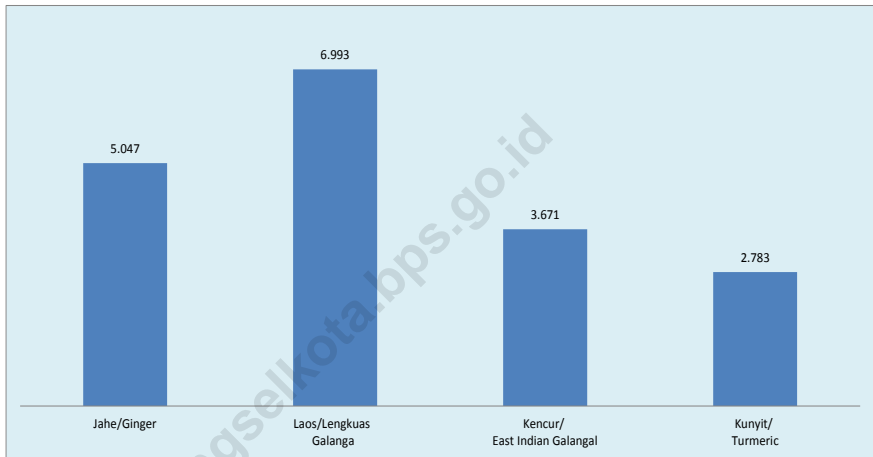
14. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.

15. Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture and Livestock Service of Tangerang Selatan Municipality.

16. Fishery Statistics are secondary data obtained from Department of agriculture and food security tangerang selatan. Fishery statistics are categorized into two: capture fisheries and aquaculture. Capture

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	-	2	15	10
Serpong	-	-	6	4
Pamulang	-	-	13	6
Ciputat	-	-	8	11
Ciputat Timur	-	-	3	0
Pondok Aren	-	-	7	4
Serpong Utara	-	-	1	0
Kota Tangerang Selatan	-	2	53	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Setu	1	-	-	-	-	-
Serpong	-	-	1	-	-	-
Pamulang	6	4	-	-	-	-
Ciputat	22	17	3	-	-	-
Ciputat Timur	3	-	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
Serpong Utara	3	-	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	35	21	4	-	-	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	-	4	42	114
Serpong	-	-	71	16
Pamulang	-	-	38	26
Ciputat	-	-	278	319
Ciputat Timur	-	-	16	0
Pondok Aren	-	-	78	55
Serpong Utara	-	-	2	0
Kota Tangerang Selatan	-	4	525	530

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Setu	2	-	-	-	-	-
Serpong	-	-	2	-	-	-
Pamulang	14	9	-	-	-	-
Ciputat	967	799	45	-	-	-
Ciputat Timur	6	-	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
Serpong Utara	210	-	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	1 199	808	47	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2016–

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallot	...	–	–	2,00
Bawang Putih/ Garlic	...	–	–	–
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	25,00	24,00	20,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	47,00	29,00	15,00
Cabai/ Chili	...	72,00	53,00	35,00
Kentang/ Potato	...	–	–	–
Kubis/ Cabbage	...	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	...	65,00	35,00	21,00
Terung/ Eggplant	...	39,00	42,00	20,00
Tomat/ Tomato	...	3,00	4,00	–
Melon/ Melon	...	–	2,00	–
Semangka/ Watermelon	...	–	–	4,00

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016–2019**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallot	2,00	–	–	4,00
Bawang Putih/ Garlic	–	–	–	–
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	110,00	362,00	241,00	306,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	324,00	545,00	284,00	224,00
Cabai/ Chili	434,00	907,00	525,00	530,00
Kentang/ Potato	–	–	–	–
Kubis/ Cabbage	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	831,00	2 735,00	1 199,00	808,00
Terung/ Eggplant	262,00	485,00	637,00	262,00
Tomat/ Tomato	76,00	33,00	47,00	–
Melon/ Melon	–	–	65,00	–
Semangka/ Watermelon	–	–	–	12,00

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	220,00	200,00	157,00	87,00
Serpong	100,00	100,00	1 400,00	700,00
Pamulang	5 500,00	2 200,00	3 200,00	1 400,00
Ciputat	150,00	–	139,00	–
Ciputat Timur	5 000,00	2 012,00	10 200,00	4 176,00
Pondok Aren	150,00	450,00	300,00	550,00
Serpong Utara	340,00	85,00	320,00	80,00
Kota Tangerang Selatan	11 460,00	5 047,00	15 716,00	6 993,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	204,00	6,00	166,00	40,00
Serpong	–	–	200,00	200,00
Pamulang	450,00	300,00	2 700,00	500,00
Ciputat	72,00	–	90,00	–
Ciputat Timur	7 500,00	2 975,00	5 900,00	1 593,00
Pondok Aren	200,00	350,00	600,00	400,00
Serpong Utara	160,00	40,00	165,00	50,00
Kota Tangerang Selatan	8 586,00	3 671,00	9 821,00	2 783,00

Catatan/*Note*: –

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	340	280	264	134
Serpong	250	406	1 050	1 480
Pamulang	7 600	925	3 112	692
Ciputat	620	-	816	-
Ciputat Timur	5 600	2 066	11 880	4 470
Pondok Aren	500	700	1 300	1 300
Serpong Utara	1 950	523	2 430	581
Kota Tangerang Selatan	16 860	4 900	20 852	8 657

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	208	7	232	55
Serpong	-	-	200	450
Pamulang	285	116	2 560	250
Ciputat	190	-	514	-
Ciputat Timur	10 400	4 336	6 950	1 475
Pondok Aren	400	380	1 050	1 050
Serpong Utara	750	183	920	267
Kota Tangerang Selatan	12 233	5 022	12 426	3 547

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	50,00	–	–	–
Jahe/ Ginger	11 960,00	14 036,00	11 460,00	5 047,00
Kapulaga/ Java Cardamon	100,00	–	67,00	67,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	160,00	295,00	225,00	56,00
Kencur/ East Indian Galangal	7 175,00	9 654,00	8 586,00	3 671,00
Kunyit/ Turmeric	15 355,00	16 648,00	9 821,00	2 783,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	16 099,00	17 406,00	15 716,00	6 993,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 040,00	751,00	823,00	252,00
Lidah Buaya/ Oliviera	1 730,00	2 680,00	2 780,00	1 199,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	765,00	990,00	855,00	269,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	1 905,00	1 461,00	739,00	93,00
Sambiloto/ King of Bitter	290,00	667,00	486,00	160,00
Temuireng/ Black Turmeric	350,00	150,00	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	1 015,00	1 375,00	1 432,00	518,00
Temulawak/ Java Turmeric	855,00	485,00	200,00	10,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	25,00	–	–	–
Jahe/ Ginger	17 145,00	18 156,00	16 860,00	4 900,00
Kapulaga/ Java Cardamon	50,00	–	67,00	117,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	120,00	180,00	266,00	102,00
Kencur/ East Indian Galangal	10 519,00	12 732,00	12 233,00	5 022,00
Kunyit/ Turmeric	20 969,00	21 587,00	12 426,00	3 547,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	26 294,00	27 660,00	20 852,00	8 657,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 566,00	785,00	1 396,00	431,00
Lidah Buaya/ Oliviera	2 620,00	2 366,00	3 448,00	1 234,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	20 085,00	20 200,00	15 960,00	9 300,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	1 804,00	2 503,00	1 419,00	285,00
Sambiloto/ King of Bitter	259,00	591,00	650,00	195,00
Temuireng/ Black Turmeric	400,00	150,00	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	1 445,00	1 730,00	1 979,00	734,00
Temulawak/ Java Turmeric	949,00	681,00	530,00	10,00

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	8 500	8 000	-	-
Serpong	10 164	10 564	-	-
Pamulang	110 100	77 100	-	-
Ciputat	2 250	14 750	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	900	450	-	-
Serpong Utara	100	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	132 014	110 864	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	70	120	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	70	120	-	-

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	425 500	99 000	-	-
Serpong	40 492	35 256	-	-
Pamulang	6 523 990	4 327 500	-	-
Ciputat	4 700	14 750	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	28 300	9 680	-	-
Serpong Utara	100	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	7 023 082	4 486 186	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	630	2 040	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	630	2 040	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	132 014	110 864
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	50	250
Anthurium Daun/ Anthurium	4 290	3 410
Anyelir/ Carnation	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	500	225
Dracaena/ Dracaena	450	100
Euphorbia/ Euphorbia	665	471
Hanjuang/ Cordyline	420	250
Kamboja Jepang/ Adenium	6 731	2 949
Krisan/ Chrysantemum	-	-
Mawar/ Rose	70	120
Melati/ Jasmine	200	100
Pakis/ Leather Leaf Fern	200	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	850	320
Sedap Malam/ Tuberose	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	7 023 082	4 486 186
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	90	300
Anthurium Daun/ Anthurium	8 320	8 060
Anyelir/ Carnation	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	3 200	375
Dracaena/ Dracaena	750	100
Euphorbia/ Euphorbia	1 283	920
Hanjuang/ Cordyline	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	1 240	1 750
Krisan/ Chrysantemum	15 056	3 492
Mawar/ Rose	-	-
Melati/ Jasmine	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	630	2 040
Pisang-Pisangan/ Heliconia	200	100
Sedap Malam/ Tuberose	380	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kw), 2018 and 2019**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kw), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	80	80	180	100
Serpong	372	281	8	14
Pamulang	250	44	13	8
Ciputat	427	329	46	100
Ciputat Timur	15	34	8	6
Pondok Aren	36	-	20	-
Serpong Utara	156	85	8	-
Kota Tangerang Selatan	1 336	853	283	228

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	4 350	3 200
Serpong	-	-	1 500	495
Pamulang	110	-	2 075	700
Ciputat	-	-	288	267
Ciputat Timur	-	-	1 560	191
Pondok Aren	7	17	8	22
Serpong Utara	-	-	1 600	220
Kota Tangerang Selatan	117	17	11 381	5 095

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	3 040	800	14	18
Serpong	260	81	-	-
Pamulang	1 050	145	-	-
Ciputat	50	32	-	-
Ciputat Timur	379	36	-	-
Pondok Aren	103	63	-	-
Serpong Utara	500	200	3	1
Kota Tangerang Selatan	5 382	1 357	17	19

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (kw) di Kota Tangerang Selatan, 2016–
2019**

*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Tangerang Selatan Municipality (qui), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	570	596
Belimbing/ Star Fruit	1 733	841
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	124	148
Durian/ Durian	283	228
Jambu Air/ Water Apple	857	328
Jambu Biji/ Guava	799	436
Jengkol/ Jengkol	53	64
Jeruk Besar/ Pomelo	39	40
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	117	17
Mangga/ Mango	1 336	853
Manggis/ Mangosteen	38	16
Markisa/Konyal/ Passion fruit	30	10
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	732	469
Nenas/ Pineapple	5	18
Pepaya/ Papaya	5 382	1 357
Petai/ Twisted Cluster Bean	63	86
Pisang/ Banana	11 381	5 095
Salak/ Snakefruit	17	19

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: -
 Sumber/*Source*: BPS

BAB
CHAPTER

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Jumlah Pelanggan Listrik di Tangerang Selatan, 2019

Number of Electricity Consumers in Tangerang Selatan, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2012-2017
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	5 689 576	1 200 458 403	1 115 699 109	4 081 559	80 677 736
2013	6 232 922	1 296 712 756	1 188 305 717	4 408 823	103 998 222
2014	8 047 199	1 364 910 428	1 245 488 780	4 640 726	114 789 922
2015	8 738 196	1 470 470 735	1 323 694 862	4 999 600	141 776 273
2016	9 412 960	2 273 234 416	1 386 691 442	7 728 997	129 847 470
2017	10 009 823	2 296 334 156	1 413 263 491	7 807 536	126 961 728

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: PLN

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tangerang
Selatan Municipality, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu	-	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-	-
Ciputat	317 977	334 253	352 085	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	317 977	334 253	352 085	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Tangerang Selatan Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	-	-	-
Serpong	-	-	-
Pamulang	-	-	-
Ciputat	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

<https://tangselkota.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

07

PARIWISATA

TOURISM

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Tangerang Selatan, 2019

Number of Restaurant in Tangerang Selatan Municipality, 2019

Paling Sedikit

Least

Kecamatan Setu



4 restoran
restaurant

Paling Banyak

Most

Kecamatan Pondok Aren



102 restoran
restaurant

Total

Tangerang Selatan :



314 restoran
restaurant



PENJELASAN TEKNIS

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu

a) Wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antaralain:

- berlibur, rekreasi dan olahraga
- bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan

b) Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

TECHNICAL NOTES

1. *The definition of tourist arrivals in accordance with recommendations the united nations world tourism organization (unwto) is every single person who visits a country beyond their residence , propelled by one or a number of purposes without intending to earn a living in a place visited and the length of the visit is no more than 12 (twelve) months. The definition of it includes two categories of foreign guests , namely*

a) *travelers (tourist) is every visitor as definition of above who stay at least twenty four hours , however is not more than twelve (12) the moon at the quarters visited with the intention of visits among other:*

- *on vacation, recreation and sports*
- *business , visiting friends and family , mission, attended the meeting, conference, traveling with health reasons, learning, and religious.*

b) *travelers (excursionist) is every visitor as definition of above living less than twenty four hours in place visited (including cruise passenger in which every visitors who arrived in a country with a ship or train, where they not stay in accommodation available in the country).*

2. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

3. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

4. Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

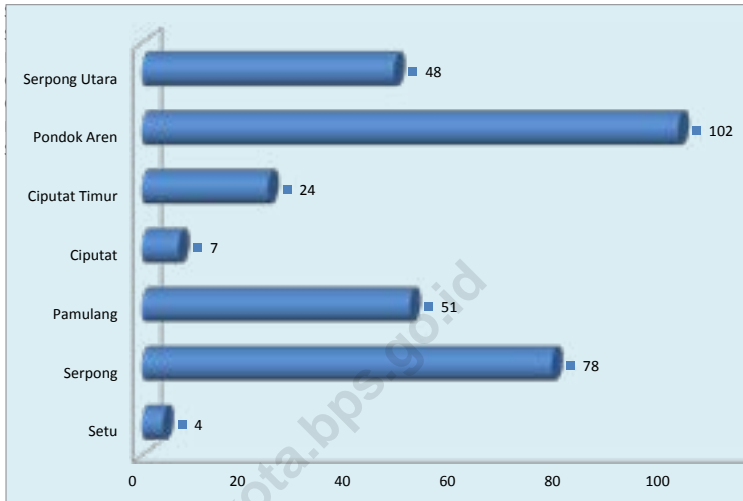
2. *Business accommodation* was an attempt to use a building or part of a provided specifically , and every people can stay , eat , and having service and other facilities by the payment of

3. *Star Hotels* is a to use a building or some part of the provided specifically , and everyone can stay , eat , and having service and other facilities with the and qualify as hotel as determined by of tourism the (diparda). *Special features of hotels are have a restaurant is under the management of the hotel.*

4. *Hotels non Star* Is a to use a building or some part of the provided specifically, where everyone can stay , eat , and having service and other facilities with the and has not qualify as hotel but already meet the criteria a hotel jasmine issued by of tourism the (diparda).

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	...	3	4	4
Serpong	...	60	78	78
Pamulang	...	35	51	51
Ciputat	...	16	7	7
Ciputat Timur	...	3	24	24
Pondok Aren	...	35	102	102
Serpong Utara	...	50	48	48
Kota Tangerang Selatan	...	202	314	314

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

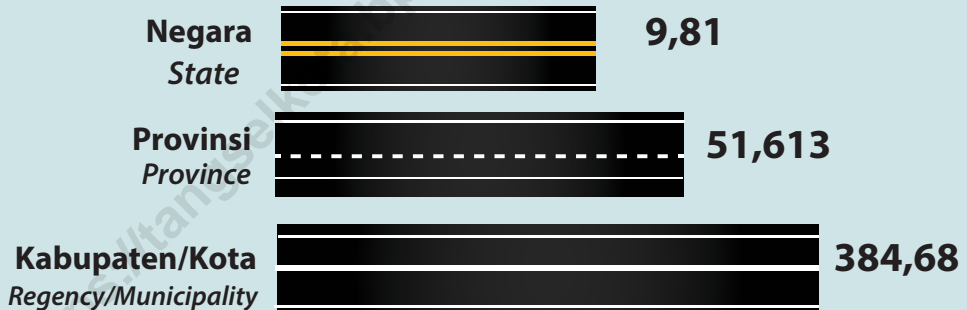
08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Tangerang Selatan (km), 2019

Length of Road by Level of Government Authority in Tangerang Selatan (km), 2019



ROAD

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Pos dan Telekomunikasi
 2. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan Kota Tangerang Selatan yang bersumber dari Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan.
 3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
 4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Post and Telecommunication*
 2. *Data on the lenght of state and Tangerang Selatan roads were taken from Office of Regional Road Construction and Spatial Planning Service of Tangerang Selatan Municipality.*
 3. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*
 4. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailling house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
 5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*
 6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

7. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).

8. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

9. Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

10. Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel.

11. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

7. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuitrental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).

8. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

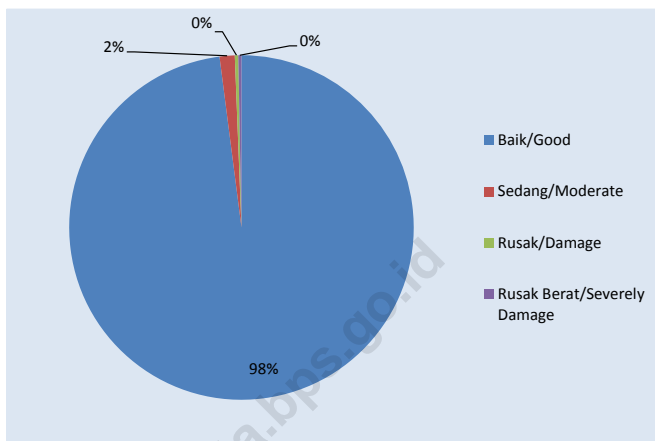
9. Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.

10. Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable.

11. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

Gambar 8.1
Figures

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota
Tangerang Selatan (km), 2017–2019**
***Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang
Selatan Municipality (km), 2017–2019***



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/*Public Works Of Tangerang Selatan Municipality*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tangerang Selatan (km), 2017–2019**
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	9,81	9.8	9,81
Provinsi/ <i>Province</i>	51,613	51,613	51,613
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	405,66	406.113	384,68
Jumlah/Total	467,083	467.526	446.111

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/*Public Works Of Tangerang Selatan Municipality*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Tangerang Selatan Municipality (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved			
Kerikil/Gravel			
Tanah/Soil			
Lainnya/Others			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	219,45	219,45	376,85
Sedang/ <i>Moderate</i>	6,24	6,24	5,45
Rusak/ <i>Damage</i>	1,13	1,13	1,25
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	0,32	0,32	1,13
Jumlah/Total	227,14	227,14	384,68

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/*Public Works Of Tangerang Selatan Municipality*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	1	1	1	1
Serpong	3	4	3	3
Pamulang	5	4	4	4
Ciputat	3	4	4	4
Ciputat Timur	5	5	5	3
Pondok Aren	7	5	5	5
Serpong Utara	2	2	2	2
Kota Tangerang Selatan	26	25	24	22

Catatan/Note: 2017 Berkurang : LE Pamulangdua, LE Pd.KacangTimur Bertambah : LE Ciater
2018 Berkurang : LE BSD Plaza-Mar18

2019 Berkurang : Kpc.Bintaro Jaya-Apr19, Kpc.Gintung-Juli19

Sumber/Source: Kantor POS Kota Tangerang Selatan/Post Office Tangerang Selatan Municipality

<https://tangselkota.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi Aktif di Tangerang Selatan, 2019

Number of Active Cooperative in Tangerang Selatan, 2019

527

Koperasi
Cooperative

Kecamatan Pamulang

128

Koperasi
Cooperative

Jumlah Koperasi Terbanyak, 2019

The Most Number of Cooperative, 2019

Kecamatan Serpong

40

Koperasi
Cooperative

Jumlah Koperasi Paling Sedikit, 2019

The Least Number of Cooperative, 2019



PENJELASAN TEKNIS

Perusahaan Menurut Jenis Hukum antara lain:

a) PT, bentuk perusahaan yang paling populer dalam bisnis dan paling banyak digunakan oleh para pelaku bisnis di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha diberbagai bidang. Selain memiliki landasan hukum yang jelas seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PERSEROAN TERBATAS bentuk PT ini juga dirasakan lebih menjaga keamanan para pemegang saham/pemilik modal dalam berusaha.

b) CV, bentuk perusahaan kedua setelah PT yang paling banyak digunakan para pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Namun tidak semua bidang usaha dapat dijalankan Perseroan Komanditer (CV), hal ini mengingat adanya beberapa bidang usaha tertentu yang diatur secara khusus dan hanya dapat dilakukan oleh badan usaha Perseroan Terbatas (PT).

TECHNICAL NOTES

3. *Company according to types of laws among others:*

a) *PT, the form of a company that most popular in business and most widely used by the businesses in indonesia in running business activities diberbagai sector. Besides having the huk um a clear as regulated in the law number 40 years 2007 about limited company the form of pt is also are felt to be more maintain security shareholders / the owner capital in trying to.*

b) *CV, The form of the second company after pt most commonly used the businesses to run its business activities in indonesia. But not all other businesses can be run the company komanditer (CV), this is due to the fact that various sectors certain arranged specifically and can only be done by the its business limited (PT).*

c) Firma, adalah badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau lebih dengan bersama untuk melaksanakan usaha, umumnya dibentuk oleh orang-orang yang memiliki keahlian sama atau seprofesi dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas, laba ataupun kerugian akan ditanggung bersama

d) Koperasi, Merupakan perkumpulan orang-orang termasuk badan hukum yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kerugian dan keuntungan ditanggung dan dinikmati bersama secara adil. Pengawasan dilakukan oleh anggota. Mempunyai sifat saling tolong menolong

c) Firma, Are the business founded by someone or more with a joint to implement business, generally shaped by people who has skill equal or seprofesi responsibility each member not limited, profit or detrimental will be covered with.

d) Cooperative, is an association of people including bodies corporate have interests and the same purpose. Losses and gains payments be enjoyed by public fairly. Performed by members of the supervision. Is the mutual cooperat.

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tangerang
Selatan Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	44	44	22	81
Serpong	62	62	64	40
Pamulang	96	96	128	128
Ciputat	92	92	134	49
Ciputat Timur	74	74	45	56
Pondok Aren	105	105	85	75
Serpong Utara	46	46	43	118
Kota Tangerang Selatan	519	519	521	527

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	0	3	11	0	26	40
Serpong	0	2	7	1	71	81
Pamulang	0	3	7	3	115	128
Ciputat	0	0	4	0	45	49
Ciputat Timur	0	3	6	0	66	75
Pondok Aren	0	2	9	1	106	118
Serpong Utara	0	14	6	0	16	36
Kota Tangerang Selatan	0	27	50	5	445	527

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan

BAB
CHAPTER

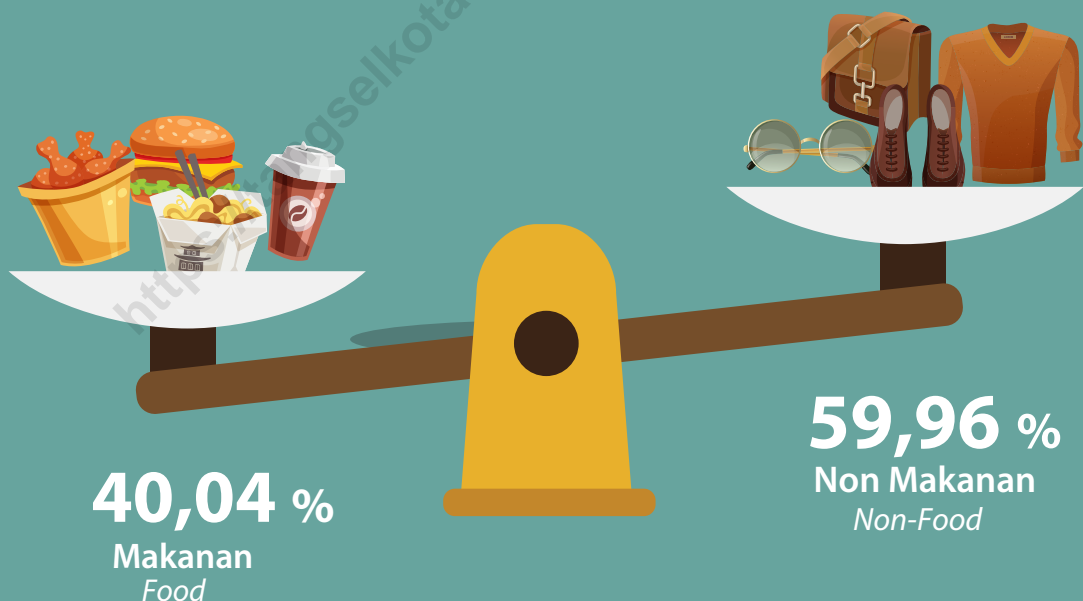
10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Tangerang Selatan, 2019

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Tangerang Selatan Municipality, 2019



1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2012 yang berbasiskan rumahtangga.

3. Pengeluaran/konsumsi rumahtangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumahtangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

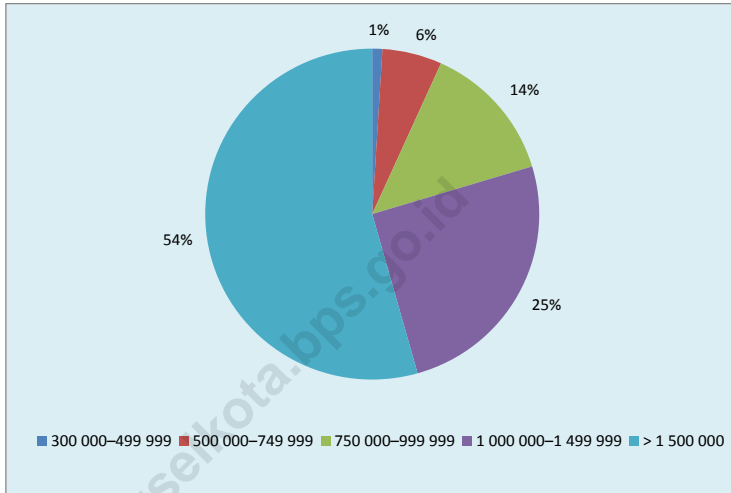
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2012 based on household.*

3. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62.419	53.678
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7.923	7.468
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	68.612	59.080
Daging/ <i>Meat</i>	53.521	50.066
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	56.883	51.241
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	58.306	52.568
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16.931	16.587
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	50.802	43.033
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14.893	13.644
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19.669	18.924
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15.286	13.508
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	13.956	13.116
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	343.372	338.269
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	75.716	67.047
Jumlah makanan/Total food	858.287	798.230
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	807.911	676.126
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	407.261	313.498
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	73.529	59.207
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	67.421	43.051
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	99.350	87.396
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	32.716	16.033
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1.488.188	1.195.312
Jumlah/Total	2.346.475	1.195.312

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	2,66	2,69
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,34	0,37
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,92	2,96
Daging/ <i>Meat</i>	2,28	2,51
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,42	2,57
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,48	2,64
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,72	0,83
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,17	2,16
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,63	0,68
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,84	0,95
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,65	0,68
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,59	0,66
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,63	16,97
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	3,23	3,36
Jumlah makanan/Total food	36,58	40,04
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	34,43	33,92
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	17,36	15,73
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,13	2,97
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,87	2,16
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,23	4,38
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,39	0,80
Jumlah bukan makanan/Total non-food	63,42	59,96
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Selatan Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	-
300 000–499 999	0,63	0,98
500 000–749 999	5,98	5,78
750 000–999 999	11,56	13,59
1 000 000–1 499 999	23,81	25,27
> 1 500 000	58,02	54,39
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
CHAPTER

11

PERDAGANGAN

TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan di Tangerang Selatan, 2019

Number of Trading Facilities in Tangerang Selatan, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Boediono (1992), perdagangan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antar suatu negara dengan negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa (individu), bisa sebuah perusahaan ekspor-impor, bisa perusahaan industri dan perusahaan negara. Perdagangan luar negeri hanyalah istilah kependekan dari kegiatan pertukaran antar penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain.

2. Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak mempunyai kebebasan untuk menentukan untung-rugi dari kegiatan pertukaran tersebut dari sudut kepentingan masing-masing sebelum memutuskan apakah mau melakukan pertukaran atau tidak.

TECHNICAL NOTES

1. *Boediono said (1992), trade or exchange done by the inhabitants of a country with the inhabitants of other countries , not between a country with other countries .Of the population who referred to can ordinary members (individual) , can a company ekspor-impor , can an industrial enterprise and the company .Foreign trade is only the term short for of learning interchange between the inhabitants of a country with population in other countries*

2. *Trade or exchange in the science of economics are defined as the process exchange for the based on will voluntary from each side .Each side has freedom to determine good thing-loss from the exchange programs from a the interests of each before deciding whether to exchange or not .*

Kehendak sukarela merupakan aspek penting dalam proses perdagangan karena aspek ini mempunyai implikasi yang fundamental, yaitu bahwa perdagangan hanya terjadi apabila paling tidak ada satu pihak yang memperoleh keuntungan atau manfaat dan tidak ada pihak lain yang dirugikan. Dengan kata lain, kegiatan perdagangan atau pertukaran adalah sesuatu yang selalu baik dan bermanfaat. Manfaat atau keuntungan itulah yang menjadi alasan (motif) mengapa orang mau melakukan pertukaran atau perdagangan. Manfaat tersebut dalam ilmu ekonomi disebut manfaat dari perdagangan atau "gains from trade"

Will voluntary an important aspect in the process of trade to the has implications fundamental , that trading was only happens when there are at least a party to the good fortune or benefit and no other parties wrong .In other words , activities trade or exchange is something that always kindly and helpful .Benefit or advantage is to reason (motive) why do people do exchange or trade .The manfaat in the science of economics called benefits of trade or "gains from trade".

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota
Tangerang Selatan, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tangerang
Selatan Municipality, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pasar Tradisional</i>	13	13	13	-
<i>Pasar Perkulakan</i>	4	4	5	-
Minimarket	160	160	160	-
Mall	7	7	7	-
Rumah Makan/ Restoran	168	202	NA	-
Jumlah	352	386	185	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

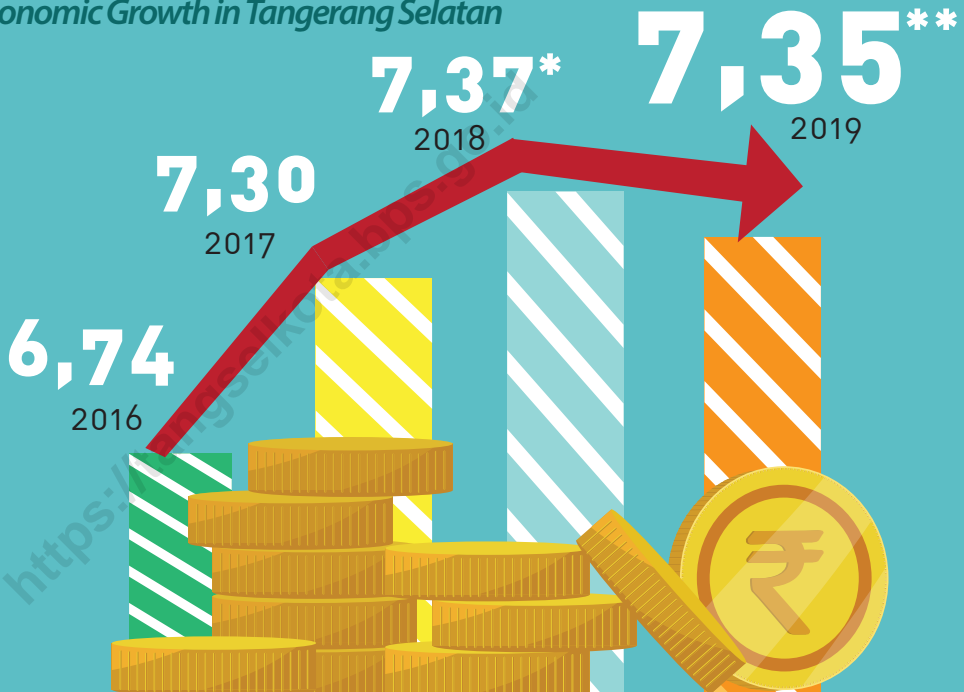
BAB
CHAPTER

12

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Pertumbuhan Ekonomi Tangerang Selatan Economic Growth in Tangerang Selatan



* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

PDRB Harga Berlaku
GRDP at Current Price

82,84 T



PDRB Harga Konstan
GRDP at Constant Price

60,04 T

PENJELASAN TEKNIS

Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dapat dilihat dari 3 sisi pendekatan, yaitu produksi, pengeluaran dan pendapatan. Ketiganya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sektor ekonomi, komponen penggunaan dan sumber pendapatan. PDRB dari sisi produksi merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Selanjutnya dari sisi pendapatan, nilai tambah merupakan jumlah dari upah/gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto yang diperoleh.

PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan data harga tahun tertentu.

TECHNICAL NOTES

Gross Domestic Regional Product described the ability of a region in creating output (value added) at a certain time. To compile those, three approaches has been used, i.e. "production approach ", "expenditure approach" and income approach. All of them, presenting the composition of value added according to economic sectors, source of income and expenditure component. The first approach is to explain output produced by various kind of economic activity, which value added generated by economic sectors; the second approach is to explain the final uses of the value added that had been created by all economics sectors; the third approach is to explain the value added that become the source of income, which derived from the aggregate of wage/salary, benefit, decrease and net indirect taxes.

GDRP and its aggregations are presented in two forms, at current market prices and constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. While, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.

Laju Pertumbuhan Ekonomi didapat dari perhitungan PDRB adhk. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$, dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. LPE menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

Economic growth derives from GDRP at constant market prices, by decreasing the value GDRP year of n with the value GDRP year of $n-1$ and divided with the value GDRP year of $n-1$ than multiplied with 100 percent. Growth rate of GDRP shows/explain income /production progress of certain year to the previous year.

PDRB perkapita adalah salah satu indikator makro yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB perkapita merupakan PDRB adhb dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Per capita GDRP is one of macro economic indicators that use to measure the level of citizens productivity in a region at certain time/year. Per capita GDRP is GDRP at current market prices divided by mid-year population of a region at certain year.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2019



Catatan/Note: *) Angka Revisi, *) Angka sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^o	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	158.98	163.90	170.11	177.41	184.79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.330.97	6.192.65	6.478.50	6.748.28	6.957.04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	78.10	83.24	101.20	111.09	120.02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	23.73	25.83	28.98	31.05	32.65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.352.03	9.553.83	10.607.67	11.954.25	13.473.66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.913.84	10.457.18	11.558.01	12.851.93	14.279.46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.800.31	2.015.86	2.253.00	2.518.80	2.820.07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.770.32	1.944.53	2.121.67	2.304.90	2.505.42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.145.80	6.703.48	7.500.53	8.012.41	8.495.62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^o	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	692.99	782.83	889.11	1.008.43	1.137.08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9.403.78	10.496.46	11.875.96	13.323.44	14.844.99
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.023.41	2.300.46	2.609.92	2.918.75	3.236.67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	730.40	824.94	919.13	1.009.30	1.118.94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.744.19	5.264.30	5.887.07	6.702.69	7.527.09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.321.40	2.553.08	2.818.40	3.150.05	3.487.33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.747.14	1.938.23	2.161.65	2.373.31	2.619.48
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	56.237.40	61.300.80	67.980.90	75.196.11	82.840.31

Catatan/Note: ^o) Angka Revisi, *) Angka sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^o	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	111.43	111.47	113.74	114.82	116.55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.008.99	4.907.62	4.975.09	5.020.67	5.070.51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	44.66	49.45	52.40	56.45	60.69
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	22.05	23.49	25.23	26.46	27.78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.928.90	6.407.95	6.973.23	7.603.24	8.288.64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.867.36	8.308.07	8.815.32	9.482.25	10.186.55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.312.55	1.435.55	1.575.29	1.719.54	1.873.02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.344.21	1.446.22	1.559.48	1.676.31	1.806.42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7.055.11	7.635.75	8.277.91	8.938.49	9.651.28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^o	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	535.83	583.34	635.41	691.93	751.93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8.100.96	8.838.96	9.587.41	10.359.19	11.190.83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.466.89	1.607.31	1.757.11	1.909.27	2.069.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	452.51	490.58	528.06	568.77	612.95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.211.08	3.450.62	3.721.15	4.017.73	4.322.14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.810.75	1.939.68	2.080.50	2.220.93	2.370.52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.212.34	1.316.94	1.421.24	1.530.10	1.646.17
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	45.485.61	48.552.98	52.098.56	55.936.16	60.044.98

Catatan/Note: ^o) Angka Revisi, *) Angka sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^o	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.28	0.27	0.25	0.24	0.22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11.26	10.10	9.53	8.97	8.40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.14	0.14	0.15	0.15	0.14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14.85	15.59	15.60	15.90	16.26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17.63	17.06	17.00	17.09	17.24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3.20	3.29	3.31	3.35	3.40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3.15	3.17	3.12	3.07	3.02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10.93	10.94	11.03	10.66	10.26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.23	1.28	1.31	1.34	1.37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^o	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	16.72	17.12	17.47	17.72	17.92
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.60	3.75	3.84	3.88	3.91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.30	1.35	1.35	1.34	1.35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.44	8.59	8.66	8.91	9.09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.13	4.16	4.15	4.19	4.21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.11	3.16	3.18	3.16	3.16
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ^o) Angka Revisi, *) Angka sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017^o	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.03	2.03	0.96	1.50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-2.02	1.37	0.92	0.99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10.71	5.97	7.72	7.53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6.54	7.42	4.85	4.97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.08	8.82	9.03	9.01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.60	6.11	7.57	7.43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9.37	9.73	9.16	8.93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.59	7.83	7.49	7.76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.23	8.41	7.98	7.97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8.87	8.93	8.90	8.67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9.11	8.47	8.05	8.03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.57	9.32	8.66	8.37

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017 ^o	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.41	7.64	7.71	7.77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.46	7.84	7.97	7.58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.12	7.26	6.75	6.74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8.63	7.92	7.66	7.59
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.74	7.30	7.37	7.35

Catatan/Note: ^o) Angka Revisi, *) Angka sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (Juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017^{o)}	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	42.341,14	45.963,98	49.887,80	54.795,08	59.401,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	124,70	135,41	145,00	159,26	173,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	983,69	1.073,85	1.144,04	1.342,30	1.441,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	22.558,17	24.642,68	27.869,08	33.582,77	37.923,99
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	516,28	30,21	34,30	50,67	44,78
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	32.630,99	32.812,94	33.378,67	34.947,42	35.058,53
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	42.917,57	43.358,27	44.477,99	49.681,39	51.204,27
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	56.237,40	61.300,80	67.980,90	75.196,11	82.840,31

Catatan/Note: ^{o)} Angka Revisi, ^{*} Angka sementara, ^{**} Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017[®]	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	35.830,28	37.945,26	40.026,10	42.268,28	44.416,68
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	104,75	109,00	112,95	120,15	128,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	751,53	785,28	821,24	892,62	953,95
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	18.137,15	18.948,68	20.657,96	22.559,67	23.696,55
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	982,23	41,10	29,39	32,91	28,17
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	26.407,28	28.296,74	27.895,56	28.615,19	29.163,10
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	36.727,60	37.573,07	37.444,65	38.552,67	38.342,37
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	45.485,61	48.552,98	52.098,56	55.936,16	60.044,98

Catatan/Note: [®]) Angka Revisi, ^{*}) Angka sementara, ^{**}) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

<https://tangselkota.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

KOTA CILEGON

Penduduk/Population :
0,4 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **5,65**
IPM/HDI : **73,01**

KOTA SERANG

Penduduk/Population :
0,7 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **6,44**
IPM/HDI : **72,1**

KOTA TANGERANG

Penduduk/Population :
2,2 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **4,31**
IPM/HDI : **78,43**

SERANG

Penduduk/Population :
1,5 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **5,08**
IPM/HDI : **66,38**

KOTA TANGERAN SELATAN

Penduduk/Population :
1,7 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **7,3**
IPM/HDI : **81,48**

PANDEGLANG

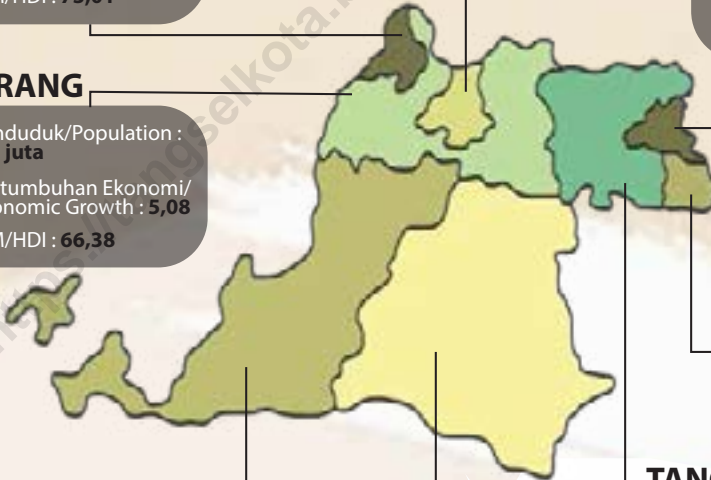
Penduduk/Population :
1,2 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **5,04**
IPM/HDI : **64,91**

LEBAK

Penduduk/Population :
1,3 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **5,77**
IPM/HDI : **63,88**

TANGERANG

Penduduk/Population :
3,8 juta
Pertumbuhan Ekonomi/
Economic Growth : **5,88**
IPM/HDI : **71,93**



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu t e r t e n t u .

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The population of indonesia are all residents of the entire territory of indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

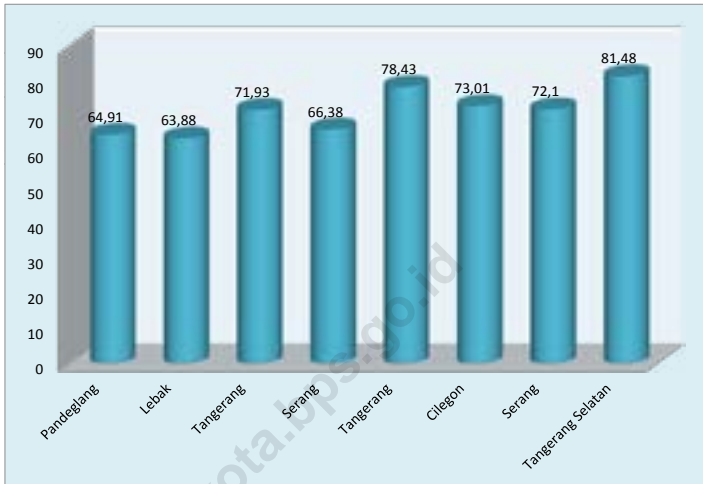
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be p o o r .*

4. *The Human Development index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDi was introduced by United Nations Development programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development report. HDi was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 13.1
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Banten , 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Banten Province, 2015–2019*



Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (jiwa), 2015-2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2019**

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	1 194 911	1 200 512	1 205 203	1 209 011	1 211 909
2	Lebak	1 269 812	1 279 412	1 288 103	1 295 810	1 302 608
3	Tangerang	3 370 594	3 477 495	3 584 770	3 692 693	3 800 787
4	Serang	1 474 301	1 484 502	1 493 591	1 501 501	1 508 397
<i>Kota/Municipality</i>						
5	Tangerang	2 047 105	2 093 706	2 139 891	2 185 304	2 229 901
6	Cilegon	412 106	418 705	425 103	431 305	437 205
7	Serang	643 205	655 004	666 600	677 804	688 603
8	Tangerang Selatan	1 543 209	1 593 812	1 644 899	1 696 308	1 747 906
Banten		11 955 243	12 203 148	12 448 160	12 689 736	12 927 316

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Pandeglang	5,81	5,52	6,00	6,02	5,04
2	Lebak	6,20	5,57	5,76	5,80	5,77
3	Tangerang	5,60	5,41	5,82	5,93	5,88
4	Serang	5,09	5,09	5,22	5,33	5,08
Kota/Municipality						
5	Tangerang	5,37	5,34	5,88	5,92	4,31
6	Cilegon	4,75	5,00	5,50	5,97	5,65
7	Serang	6,35	6,33	6,43	6,46	6,44
8	Tangerang Selatan	7,25	6,74	7,30	7,37	7,35
Banten		5,61	5,51	5,93	6,07	5,54

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census,

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2015–2019
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2015–2019

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Pandeglang	124,42	115,9	117,31	116,16	114,09
2	Lebak	126,42	111,21	111,08	108,81	107,93
3	Tangerang	191,12	182,52	191,62	190,05	193,97
4	Serang	74,85	67,92	69,1	64,46	61,54
Kota/Municipality						
5	Tangerang	102,56	102,88	105,34	103,49	98,37
6	Cilegon	16,96	14,90	14,89	13,96	13,2
7	Serang	40,19	36,40	36,97	36,21	36,21
8	Tangerang Selatan	25,89	26,38	28,73	28,21	29,16
Banten		702,4	658,11	675,04	661,36	654,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten , 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Banten Province, 2015–2019*

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Pandeglang	62,72	63,4	63,82	64,34	64,91
2	Lebak	62,03	62,78	62,95	63,37	63,88
3	Tangerang	70,05	70,44	70,97	71,59	71,93
4	Serang	64,61	65,12	65,6	65,93	66,38
Kota/Municipality						
5	Tangerang	76,08	76,81	77,01	77,92	78,43
6	Cilegon	71,81	72,04	72,29	72,65	73,01
7	Serang	70,51	71,09	71,31	71,68	72,1
8	Tangerang Selatan	79,38	80,11	80,84	81,17	81,48
Banten		70,27	70,96	71,42	71,95	72,44

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
-ENLIGHTEN THE NATION-

<https://tangerang.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**
BPS-STATISTICS OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY

JL. RAYA SERPONG NO. 156, KEL. KADEMANGAN
KEC. SETU, KOTA TAGERANG SELATAN, BANTEN
TELEPON (021) 75791502

ISSN 2085-6009



9 772085 605906